

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PADA MASA PANDEMI DI MAS BAI'ATURRIDHWAN TANGAH SAWAH BUKITTINGGI**" yang disusun oleh Rosa Anggraini, dengan NIM 2116191, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi.

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di MAS Bai'aturridhwan antara lain pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada masa pandemi yaitu, sebagian siswa tidak dapat mengikuti pelajaran secara tatap muka ke sekolah, sebagian siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran online ini, siswa mengumpulkan tugas sering tidak tepat waktu. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada masa pandemi di MAS Bai'aturridhwan Tengah Sawah Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*) yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yang mencoba menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi sesuai dengan data yang di lapangan. Dengan informan kunci yaitu guru Al-Qur'an Hadis serta siswa kelas XII di MAS Bai'aturridhwan Tengah Sawah Bukittinggi. Dan informan pendukung Kepala Sekolah MAS Bai'aturridhwan serta orang tua dari siswa kelas XII. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Masa Pandemi di MAS Bai'aturridhwan Tengah Sawah Bukittinggi yaitu menggunakan media online melalui group whatsapp, dengan cara guru memfotokan tugas untuk siswa kemudian dikirimkan ke group, begitu juga sebaliknya siswa juga memfotokan tugas yang telah dibuatnya, kemudian dikirimkan ke group. Group dibagi menjadi dua yaitu group dekat (sekitaran Bukittinggi 15 orang) dan group jauh (5 orang) dan bagi yang masih berada di bukittinggi, maka mereka mengantarkan langsung tugasnya ke sekolah, dan mengadakan tatap muka satu kali dalam seminggu. Selain itu guru juga melakukan pemantauan melalui absen online dan bekerjasama dengan menelpon orang tua siswa. Dari materi yang dipakai guru yaitu materi essensial (sedikit demi sedikit/ tidak terlalu banyak). Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu terkendala oleh jaringan, kemalasan siswa dalam mengerjakan tugas. anak-anak jarang mengikuti pelajaran, siswa sering mencontek tugas temannya, berbohong ketika mengambil absen. Dari segi pelajaran, tujuan pelajaran menjadi sulit untuk dicapai. Guru tidak dapat meminta mereka untuk menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadis, maupun menyuruh mereka untuk menuliskan ayat tersebut tanpa melihat Al-Qur'an. Sementara kendala yang dihadapi siswa yaitu masalah jaringan, malas membuat tugas dan tidak terbiasa belajar sendiri.

Kata Kunci : Pembelajaran, Al-Quran Hadis, Masa Pandemi